



GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU LANSIA TERHADAP KESEHATAN DI DESA RANAH BARU KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2021

Ridha Hidayat¹, Yoana Agnesia²

Program Studi D III Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ridhahidayat22131120@gmail.com

yoanaagnesia@gmail.com

Abstrak

Lansia merupakan tahap akhir siklus perkembangan manusia. Masalah yang terjadi pada lansia di antara lain sakit gigi 2,48%, diare 3,05%, asma 11,09%, panas 17,83%, sakit kepala 19,52%, pilek 21,52%, batuk 33,89% dan lainnya 63,68%. Keluhan kesehatan lansia yang paling tinggi adalah keluhan yang merupakan efek dari penyakit kronis seperti asam urat, darah tinggi, rematik, darah rendah dan diabetes. (Kemenkes, 2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku lansia terhadap kesehatannya di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan perilaku lansia terhadap kesehatan di Desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Pengetahuan lansia yang di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar hasil pengetahuan yang didapatkan tinggi sebanyak 115 orang (76,7%), Sikap lansia terhadap kesehatan di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar mayoritas baik yaitu sebanyak 121 orang (80,7%). Perilaku lansia terhadap kesehatan di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Lebih dari setengah responden yang memiliki perilaku yang baik sebanyak 114 orang (76%). Lansia di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar sebagian besar menunjukkan pengetahuan yang tinggi terhadap kesehatan yakni banyak 115 orang (76,7%). Lansia di Desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar sebagian besar menunjukkan sikap yang baik terhadap kesehatan yakni sebanyak 121 orang (80,7%). Hal tersebut dikarenakan, lansia selalu melaksanakan anjuran dari petugas kesehatan. Lansia di Desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar sebagian besar menunjukkan perilaku yang baik terhadap kesehatan yakni sebanyak 114 orang (76%). Hal tersebut dikarenakan lansia aktif mengikuti posyandu setiap bulannya. Diharapkan lebih ditingkatkan lagi bagi petugas kesehatan untuk memberikan informasi bagi lansia mengenai kesehatan dan kunjungan rumah / *home care* kepada lansia.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Lansia*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2021

✉Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Email : hidayat22131120@gmail.com

Phone : 081365317266

PENDAHULUAN

Lansia merupakan tahap akhir siklus perkembangan manusia, dan semua orang berharap akan menjalani hidup masa tuanya dengan tenang, damai, serta menikmati masa pensiun bersama keluarga dengan penuh kasih sayang. Masalah yang terjadi pada lansia di antara lain sakit gigi 2,48%, diare 3,05%, asma 11,09%, panas 17,83%, sakit kepala 19,52%, pilek 21,52%, batuk 33,89% dan lainnya 63,68% keluhan kesehatan lansia yang paling tinggi adalah keluhan yang merupakan efek dari penyakit kronis seperti asam urat, darah tinggi, rematik, darah rendah dan diabetes. (Kemenkes, 2013).

Cakupan usia lanjut (lebih dari 60 tahun) yang mendapat pelayanan kesehatan pada tahun 2019 di Provinsi Riau sebesar 6 %, untuk cakupan jumlah lansia yang mendapat pelayanan kesehatan tingkat kota / kabupaten yang paling tinggi adalah kota Dumai sebesar 93 %, kabupaten Meranti sebesar 56 % dan kota Pekanbaru 3 %, sedangkan capaian yang terendah adalah kabupaten Kampar sebesar 01 %. Dari data dari UPT Puskesmas Kampar didapatkan jumlah data lansia Data Lansia di desa Ranah Baru berjumlah 150 orang lansia.

Survei awal kesehatan pada lansia lansia di desa Ranah baru yang berjumlah 20 orang lansia didapatkan 1 orang lansia menderita gangguan jantung, 15 lansia mengalami masalah hipertensi, 2 lansia mengalami diabetes melitus, 2 lansia mengalami penyakit asma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku lansia terhadap kesehatannya di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan ku lansia terhadap kesehatan di Desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Penelitian dilaksanakan tanggal 22 s/d 26 Juni tahun 2021

Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah 150 lansia di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total Sampling*.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat :

1. Usia responden

NO	USIA	Jumlah	Persen (%)
1	Usia Pertengahan	57	38.0
2	Lanjut usia (60 - 74 Th)	73	48.7
3	75- 90 tahun	20	13.3
	Total	150	100.0

2. Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
1	Laki - laki	53	35.3
2	Perempuan	97	64.7
	Total	150	100.0

3. Status Menikah

NO	Status Menikah	Jumlah	Persen (%)
1	Belum Menikah	26	17.3
2	Menikah	124	82.7
	Total	150	100.0

4. Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah	Persen (%)
1	Buruh	15	10.0
2	PNS	14	9.3
3	Pensiunan	9	6.0
4	wiraswasta	112	74.7
	Total	150	100.0

5. Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
1	SD	4	2.7
2	SMP	24	16.0
3	SMA	119	79.3
4	PT	3	2.0
	Total	150	100.0

6. Pengetahuan

NO	Pengetahuan	Jumlah	Persen (%)
1	Rendah	35	23.3
2	Tinggi	115	76.7
	Total	150	100.0

7. Sikap

NO	Pengetahuan	Jumlah	Persen (%)
1	Kurang	29	19.3
2	Baik	121	80.7
	Total	150	100.0

8. Perilaku

NO	Pengetahuan	Jumlah	Persen (%)
1	Cukup	36	24.0
2	Baik	114	76.0
	Total	150	100.0

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah diuraikan, membahas secara sistematis hasil dari data univariat tentang gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan lansia di Desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten

Kampar . Adapun sistematis pembahasan terdiri dari dua bagian yaitu pembahasan hasil dan keterbatasan penelitian. Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 150 orang Lansia.

Pengetahuan lansia yang di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar hasil pengetahuan yang didapatkan tinggi sebanyak 115 orang (76,7%). Sedangkan untuk lansia yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 35 orang (23,3%). Pengetahuan rendah yang peneliti dapatkan dari desa Ranah baru. Dari hasil penelitian yakni lansia jarang mengikuti kegiatan posyandu dibandingkan dengan lansia yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan setelah mengikuti kegiatan di Posyandu lansia. Pengetahuan lansia di desa Ranah baru yakni tinggi karena banyak dari anak atau cucu mereka yang merupakan tenaga kesehatan, Sehingga lansia megetahui banyak tentang kesehatan dan lansia pada desa tersebut aktif dalam mengikuti penyuluhan.

Pengetahuan rendah yang peneliti dapatkan dari Desa Ranah baru. Dari hasil penelitian yakni lansia jarang mengikuti kegiatan posyandu dibandingkan dengan lansia yang memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai kesehatan setelah mengikuti kegiatan di posyandu lansia. Penelitian Mamik R & Endang(2013), bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keaktifan lansia datang ke Posyandu Lansia di Dusun Kudu Desa Kudu Banjar Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. Berdasarkan data sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik. Namun peneliti mendapatkan tiga responden dengan pengetahuan yang kurang baik.

Sikap lansia terhadap kesehatan di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar mayoritas baik yaitu sebanyak 121 orang (80,7%). Berdasarkan hasil penelitian oleh Puji Utami (2014), tidak terdapat hubungan karakteristik personal dengan sikap lansia. Karakteristik personal tersebut diantaranya adalah jenis kelamin, umur dan pendidikan dengan sikap lansia terhadap pelayanan kesehatan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang sikap lansia terhadap kesehatan didapatkan bahwa lansia mampu melakukan olahraga atau beraktivitas sendiri secara mandiri, hal ini dibuktikan dengan lansia mampu melakukan senam atau aktivitas rutin tanpa bantuan dari orang lain. Namun karena usia, lansia tidak mampu melakukan aktivitas berat. Lansia pada Desa Ranah baru mampu menjaga kesehatannya. Hal ini dibuktikan dengan sikap lansia yang mampu menjaga kesehatannya, dengan cara makan teratur, olahragah secara teratur, dan pola tidur yang teratur. Lansia percaya bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman. Sikap lansia pada penggunaan gula dan garam masih belum teratur

Perilaku lansia terhadap kesehatan di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Lebih dari setengah responden yang memiliki perilaku yang baik sebanyak 114 orang (76 %). Dari hasil penelitian didapatkan pula 36 responden (24 %) yang memiliki perilaku cukup terhadap kesehatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pergaulan lansia dan rasa ingin tahu lansia terhadap kesehatan. (Pratikwo, Pletojo, & Widjanarko, 2014). Dalam penelitian tersebut juga didapatkan usia dan pendidikan terakhir memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku yang cukup pada lansia mengenai kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada lansia di desa Ranah baru didapatkan bahwa perilaku lansia terhadap kesehatan baik, dimana lansia melakukan olahraga lebih dari 30 menit sampai 1 jam perhari. Perilaku kesehatan yang nampak pada lansia selain berolahraga dapat dilihat dari pola tidur yang teratur dan mengkomsumsi makanan sehat dan teratur. Lansia pada di Desa Bontobangun selalu mengkomsumsi obat-obatan sesuai dengan anjuran dokter dari fasilitas kesehatan.

KESIMPULAN

- a. Lansia di desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar sebagian besar menunjukkan pengetahuan yang

tinggi terhadap kesehatan yakni banyak 115 orang (76,7%).

- b. Lansia di Desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar sebagian besar menunjukkan sikap yang baik terhadap kesehatan yakni sebanyak 121 orang (80,7%). Hal tersebut dikarenakan, lansia selalu melaksanakan anjuran dari petugas kesehatan.
- c. Lansia di Desa Ranah baru kecamatan Kampar kabupaten Kampar sebagian besar menunjukkan perilaku yang baik terhadap kesehatan yakni sebanyak 114 orang (76%). Hal tersebut dikarenakan lansia aktif mengikuti posyandu setiap bulannya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan serta manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Aspek teoritis
Diharapkan lebih ditingkatkan lagi bagi petugas kesehatan untuk memberikan informasi bagi lansia mengenai kesehatan dan kunjungan rumah / *home care* kepada lansia.
2. Aspek Praktis
Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku lansia terhadap Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sari, & Savita. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Atas Umur 65 Tahun* Vol, 2, No 4. *Jurnal Kesehatan Komunitas*
- Departemen Sosial. (2015). *Pusat data dan informasi*. Jakarta: Departemen Sosial.
- Dewi, R. P. (2013). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah pada
- Dharma, K. K. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur: CV.Trans Info Media.
- Gultom, P., Bidjuni, H., & Kallo, V. (2016). Hubungan Aktivitas Spiritual Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Balai

- Penyantunan Lanjut Usia Senja CeraH Kota Manado. *e-journal Keperawatan Volume 4 Nomor 2*.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kadar, K. S. (2013). Agein in Indonesia Health Status & Challenges For The Future. *Agein International*, 261-270.
- Komite Nasional Etik Penelitian Kesehatan. (2011, September 19). Retrieved from www.knepk.litbang.depkes.go.id
<http://www.knepk.litbang.depkes.go.id/knepk/>
- Karim, F. (2002). *Panduan Kesehatan Olahraga Bagi Petugas Kesehatan*. Depkes RI.
- Kustantya, N., & Anwar, M. S. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan* , ISSN 2086-3071, 29-35.
- Mahmudah, S., Maryusman, T., Arini, F. A., & Malkan, I. (2016). *Hubungan Gaya Hidup dan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Sawangan Baru Kota Depok Tahun 2015*. *Biomedika Vol 8 Nomor 2*, 39-47.
- Mamik R, & Endang. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Keaktifan Lansia Datang ke Posyandu Lansia Di Dusun Kudu Desa Kudu Banjar Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang* . *Kesehatan*, 10-14.
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan Keperawatan Georontik*. Yogyakarta: CV Andi.
- Mustari, A. S., Rachmawati, Y., & Nugroho, S. W. (2014). *Statistika Penduduk Lanjut Usia* . Jakarta: Badan Pusat Statistik .
- Nursalam. (2015). *Metode penelitian statistik ilmu Keperawatan*. Jakarta: salemba medika.
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Georontik* . Yogyakarta: Nusa Medika. Pratikwo, S., Pletojo, H., & Widjanarko, B. (2014). Analisa pengaruh faktor nilai hidup, kemandirian, dan dukungan keluarga terhadap perilaku sehat lansia di kelurahan medono kota pekalongan. 1-4
- Rawasiah, A., Wahiduddin, & Rismayanti. (2014). Hubungan Faktor Komsumsi Makanan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Pattingalloang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Smeltzer, Suzanne C, & Brenda G, B. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddart (Ed.8, Vol. 1,2)*. Jakarta : EGC.
- Stanley, M., & Beare, G. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Georontik Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV alfabeta.